

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PAGERWOJO

Riza Fadila Natasiya Putri¹, Moh.Gufron²
rijapadila04@gmail.com¹, gufronubhi@gmail.com²
Universitas Bhinneka PGRI

ABSTRAK

Prestasi belajar adalah hasil akhir dari proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Pagerwojo masih menerapkan sistem moving class dikarenakan ruang kelas yang masih belum mencukupi, selain itu berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi didapatkan informasi bahwa siswa masih belum bisa menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa bantuan guru dan teman dan hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pagerwojo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) kepada siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo dengan jumlah 93 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda : (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 0,73.291 + 0,063X_1 + 0,143X_2$ (2) Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), hal ini ditunjukkan melalui nilai $\text{sig.t} < \alpha$ yaitu sebesar $0,033 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,159 > 0,2017$. (3) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y), hal ini ditunjukkan melalui nilai $\text{sig.t} < \alpha$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $9,171 > 0,2017$. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y), dibuktikan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $(59,874) > (3,945)$ dan nilai signifikansi (0,000) yang lebih dari taraf signifikan (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Learning achievement is the end result of the learning activity process. Based on the results of observations at SMK Negeri 1 Pagerwojo, they are still implementing a moving class system due to insufficient classroom space, besides that, based on interviews with accounting subject teachers, information is obtained that students are still unable to complete assignments independently without the help of teachers and friends and this causes student learning achievement to be still not optimal. This study aims to determine the effect of learning environment and learning independence on basic accounting learning achievement of class XI students of SMK Negeri 1 Pagerwojo. This research is a quantitative study with data collection using a questionnaire (questionnaire) to class XI accounting students of SMK Negeri 1 Pagerwojo with a total of 93 respondents. The data analysis used is multiple linear regression analysis: (1) The results showed that $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, namely $Y = 0.73.291 + 0.063X_1 + 0.143X_2$ (2) Partially there is a significant effect of the learning environment (X_1) on learning achievement (Y), this is shown through the sig.t value $< \alpha$, namely $0.033 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$, namely $2.159 > 0.2017$. (3) partially there is a significant effect of learning independence (X_2) on learning achievement (Y), this is indicated through the sig.t value $< \alpha$, which is equal to $0.000 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$, which is equal to $9.171 > 0.2017$. Simultaneously there is a positive and significant

influence of the learning environment (X1) and learning independence (X2) on learning achievement (Y), as evidenced by the results of the $F_{count} > F_{table}$ value which is equal to $(59,874) > (3,945)$ and the significance value (0.000) which is more than the significant level (0.05). These results indicate that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of the learning environment and learning independence on the learning achievement of basic accounting class XI accounting students of SMK Negeri 1 Pagerwojo.

Keywords: Learning Environment, Learning Independence, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia agar terhindar dari kebodohan. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ummah, 2020). Proses memperoleh ilmu dalam dunia pendidikan dimulai dari belajar yang nantinya akan menghasilkan sebuah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil akhir dari proses kegiatan pembelajaran. Supaya prestasi belajar dapat dicapai maka guru dan siswa harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti kemandirian belajar dan lingkungan belajar. Kemandirian belajar dapat dilihat dari kemauan siswa dalam melakukan proses belajar secara mandiri dan lingkungan belajar adalah kondisi lingkungan yang dapat menunjang proses belajar siswa.

Lingkungan belajar di duga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar merupakan tempat untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi baru untuk dijadikan sumber belajar (Fadilah et al., 2022). Lingkungan belajar yang bersih, segar, dan terang akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih nyaman. Hubungan yang baik antar siswa, guru dan orangtua akan meningkatkan semangat belajar siswa. Lingkungan belajar yang baik juga di dukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika aspek-aspek ini terpenuhi tentunya bisa menambah semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Hamzah et al., 2024)

Menurut Sugiharto seperti dikutip dalam (Tarigan et al., 2024) selain lingkungan belajar kemandirian belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Belajar mandiri merupakan proses belajar yang diatur atau dikelola sendiri oleh siswa. Hal ini merupakan proses pembelajaran yang dimana siswa bertanggung jawab atas proses belajar-nya sendiri mulai dari menentukan tujuan pembelajarannya, sumber belajarnya, media yang digunakan, dan sekaligus mengevaluasi kemajuan dari proses pembelajarannya sendiri. Rendahnya kemandirian belajar mengakibatkan siswa tidak mampu untuk belajar sendiri tanpa dorongan dari guru dan tidak bisa memanfaatkan waktu yang ada untuk melakukan proses pembelajaran mandiri sehingga mengakibatkan prestasi belajar masih kurang. Begitupun sebaliknya, jika semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa pastinya prestasi belajar akan meningkat karena siswa dapat menambah pengetahuan dari berbagai sumber yang diminati juga dapat mengelola dan mengukur sendiri seberapa jauh pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.

Akuntansi dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang kuat dan kemampuan analisis yang baik, tentu memerlukan

dukungan dari kedua faktor tersebut. Siswa akuntansi diharapkan mampu belajar secara mandiri, mencari informasi yang lebih luas, serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan akuntansi. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif sangat penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran, terutama untuk memahami konsep-konsep akuntansi yang seringkali dianggap sulit (Tiara, 2020).

SMK Negeri 1 Pagerwojo merupakan salah satu sekolah yang memiliki kompetensi keahlian akuntansi. Penelitian ini memfokuskan pada program keahlian Akuntansi kelas XI. Berdasarkan hasil observasi peneliti fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa rata-rata nilai akuntansi dasar siswa kelas XI Akuntansi adalah 83 yang terbilang baik namun sebenarnya masih bisa ditingkatkan lagi hingga mencapai nilai yang sangat baik. Berikut ini data nilai rata-rata ujian akhir semester mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo

Tabel 1 Nilai Ujian Akuntansi Dasar

NO	KELAS	NILAI		
		Minimal	Maximal	Rata-Rata
1	XI Akuntansi 1	80	87	82
2	XI Akuntansi 2	82	88	84
3	XI Akuntansi 3	80	87	83
4	XI Akuntansi 4	80	88	82

Beberapa penelitian terdahulu telah menghasilkan kesimpulan mengenai pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dalam berbagai objek penelitian. Dalam penelitian (Fathiyah et al., 2022) menyatakan hasil uji prasyarat analisis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan perolehan nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ kontribusi sebesar 49,9% hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Sinaga et al., 2023) menyatakan bahwa dari hasil penelitian dan pengelolaan data uji t diketahui bahwa kemandirian belajar (X1) diperoleh nilai thitung sebesar -0,095 dan nilai sig sebesar 0,924 pada taraf signifikansi 95%. Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa variabel Kemandirian belajar (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa di SMA Negeri 2 Pematang Siantar

Dalam penelitian (Susanti et al., 2022) hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,234 dan nilai thitung sebesar 2,934 > ttabel sebesar 2,014 berbanding terbalik dengan penelitian (Ahmad et al., 2024) menjelaskan bahwa lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan secara terhadap prestasi belajar matematika.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, yang menunjukkan Research Gap penelitian, maka muncul kesempatan untuk mendalami dan memahami objek yang dibahas. Hal ini menjadi menarik untuk dieksplorasi kembali.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Prestasi Belajar

Menurut Sardiman seperti dikutip dalam (Munira et al., 2024) Prestasi merupakan kemampuan nyata yang menggambarkan hasil interaksi dari berbagai faktor dari dalam maupun luar individu dalam proses belajar. Menurut Slameto seperti dikutip dalam (Munira et al., 2024) Belajar merupakan proses usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya sebagai hasil pengalaman interaksi dalam lingkungannya.

Menurut (Hermawan et al., 2020) prestasi belajar adalah hasil untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil (output) yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar. Baik belajar secara individu maupun kelompok.

Menurut (Fathiyah et al., 2022) dalam jurnal ilmiah multi disiplin Indonesia. prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Proses ini dibagi menjadi dua yaitu : faktor jasmani seperti kesehatan dan keadaan tubuh, faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat, kemandirian dan kesiapan untuk belajar.

2. Faktor Eksternal.

Faktor Eksternal mencakup semua faktor yang berasal dari luar diri siswa dan berpengaruh terhadap prestasi siswa yaitu : faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Menurut Benyamin S. Bloom seperti dikutip dalam (Nur Hidayah et al., 2023) terdapat tiga indikator yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu meliputi :

1. Ranah Kognitif. Kemampuan berpikir seseorang seperti mengingat, memahami, menerapkan, mengevaluasi, merupakan bagian dari ranah kognitif dalam proses pembelajaran
2. Ranah Afektif. Ranah afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan nilai perasaan, sikap, dan emosi. Dengan tingkatan aspek mulai dari yang sederhana sampai pada tingkat yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapam penilaian, pengorganisasian dan karakter.
3. Ranah Psikomotorik. Kemampuan psikomotorik merupakan kemampuan yang melibatkan gerakan fisik terkoordinasi dan terampil. Dalam akuntansi hal ini tentang bagaimana siswa dapat menggunakan alat dan informasi akuntansi.

Teori Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Mata pelajaran akuntansi dasar mencakup pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam berbagai jenis perusahaan (jasa, dagang, manufaktur). Kurikulumnya meliputi akuntansi dasar, perbankan, aplikasi pengolah angka, dan komputer akuntansi untuk menunjang pengelolaan keuangan yang efektif (Nur Hidayah et al., 2023).

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diukur melalui skor atau nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi atau tes. Nilai tersebut merefleksikan pencapaian akademik siswa yang berperan sebagai pendorong dan faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut E. Mulyasa dalam (Munira et al., 2024) Capaian belajar ini terbentuk dari interaksi antara berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitarnya

Prestasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi dasar merupakan hasil dari usaha siswa dalam mendalami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang berkaitan dengan akuntansi dasar, yang selanjutnya tercermin melalui nilai tes atau ujian yang diberikan oleh pendidik.

Teori Lingkungan Belajar

Menurut (Taufik, 2024) lingkungan belajar adalah tempat terjadinya interaksi antara informan dengan komunikan dalam proses belajar mengajar. Menurut Afriza seperti

dikutip dalam (Andrias, 2023) Lingkungan belajar merupakan suatu tempat yang digunakan sebagai wadah dilakukannya proses belajar mengajar atau pendidikan. Sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan belajar adalah tempat untuk memperoleh informasi dari pendidik kepada peserta didik sehingga tersampaikan tujuan dari pembelajaran.

Menurut (Vina, 2023) Lingkungan belajar merupakan tempat yang kondusif digunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Situasi belajar yang kondusif ini perlu wujudkan dan dipertahankan agar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik efektif dan efisien. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat atau wadah untuk belajar dan mendapatkan ilmu.

Menurut Rustiana & Chalifa seperti di kutip dalam (Tolok et al., 2023) lingkungan belajar dibedakan menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga. Menurut (Emi, 2021) keluarga adalah lingkungan pendidikan yang utama untuk anak. Lingkungan keluarga adalah lingkungan belajar pertama atau madrasah pertama untuk seorang anak. Sikap dan sifat orangtua dalam mendidik anak, perhatian keluarga, dan dukungan orangtua dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Sehingga peran lingkungan keluarga sangat penting bagi proses belajar anak.
2. Lingkungan Sekolah. Menurut (Hermawan et al., 2020) Sekolah adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal. Sekolah merupakan tempat bertemunya antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar.
3. Lingkungan Masyarakat. Menurut (Wijiyanto, 2023) proses pendidikan di lingkungan masyarakat adalah proses pendidikan yang terjadi di luar lingkungan keluarga dan luar lingkungan persekolahan meliputi tetangga, teman-teman bergaul dan masyarakat sekitar rumah. Lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik untuk siswa dan sebaliknya.

Adapun beberapa indikator lingkungan belajar siswa menurut Suryabarata dalam (Mahdalina, 2020) meliputi :

1. Lingkungan Sosial. Lingkungan sosial merupakan sesuatu hal yang ada di sekitar yang dapat mempengaruhi manusia. Lingkungan sosial bisa mempengaruhi tingkah laku, cara berpikir dan perkembangan seseorang.
2. Tempat belajar. Tempat belajar merupakan tempat berlangsungnya proses belajar. Yang umumnya letaknya jauh dari suara yang mengganggu, memiliki ventilasi udara yang cukup dan terdapat penerangan.
3. Alat untuk belajar. Kelengkapan alat belajar tentunya akan menjadi pendukung proses belajar siswa. Dengan menggunakan alat-alat belajar yang mendukung siswa dapat menerima informasi baru yang dapat memudahkan proses belajar.
4. Suasana. Suasana yaitu meliputi tempat belajar yang baik, orang-orang yang mendukung proses pembelajaran seperti orang tua, guru, dan teman sebaya.
5. Waktu. Dalam proses belajar perlu menentukan waktu yang tepat. Karena akan lebih menyenangkan ketika kita belajar di waktu-waktu tertentu yang dapat meningkatkan semangat belajar.

Teori Kemandirian Belajar

Menurut (Masijawati & Labudasari, 2022) kemandirian dalam belajar adalah proses belajar yang dimulai dari inisiatif pribadi dan disertai dengan tanggung jawab penuh dalam merancang, menjalankan, serta menilai kegiatan belajar secara mandiri. Menurut (Dianningsih & Suhari, 2023) kemandirian belajar merupakan perilaku pelajar untuk melakukan proses belajar secara mandiri, dimana perbedaan dalam kemandirian dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Jika siswa memiliki minat melakukan proses belajar sendiri, mereka tidak akan bergantung dengan yang lainnya untuk memecahkan permasalahan dalam proses belajar dan pelajaran yang sudah diajarkan akan lebih gampang untuk dimengerti. (M & Haryandi, 2024)

Berdasarkan teori tersebut bisa diartikan bahwa kemandirian belajar merupakan usaha sadar seseorang untuk menyelesaikan tugas belajar nya sendiri, dengan menggunakan metode belajar nya sendiri tanpa bergantung pada orang lain baik guru maupun teman sebaya.

Menurut Mohammad Ali & Asrosi seperti dikutip dalam (Darsono, 2019) Kemandirian bukan hanya apa yang dimiliki pada setiap individu sejak lahir, perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh keturunan dan pengaruh lingkungan sekitar. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar sebagai berikut :

1. Gen atau keturunan orang tua.

Kemandirian seringkali diturunkan dari orang tua kepada anak. Namun, pendapat ini belum sepenuhnya disepakati. Beberapa pihak berpendapat bahwa kemandirian anak lebih dipengaruhi oleh bagaimana orang tua mendidik anak anaknya, bukan semata mata diturunkan secara genetic

2. Pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi tingkat kemandirian belajar anak. Orang tua yang sering melarang anak untuk melakukan kegiatan sendiri akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, anak akan lebih mandiri jika orang tua menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dirumah. Selain itu, kebiasaan membanding bandingkan anak juga dapat memberikan dampak buruk bagi perkembangan kemandirian anak.

3. Sistem pendidikan di sekolah.

Pendidikan yang mengabaikan demokrasi, memilih indoktrinasi daripada argumentasi dan sering memberikan hukuman kepada siswa akan menghambat kemandirian siswa. Sebaliknya, memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai oleh siswa dan menciptakan lingkungan kompetisi yang positif akan membantu siswa menjadi lebih mandiri.

4. Sistem kehidupan di masyarakat.

Lingkungan masyarakat yang aman dan positif serta mendukung potensi anak sangat penting untuk perkembangan kemandirian mereka. Sebaliknya, jika lingkungan tidak aman dan tidak menghargai maka akan menghambat pertumbuhan kemandirian belajar mereka.

Menurut Widuroyekti seperti dikutip dalam (Aliansyah, 2024) Indikator-Indikator kemandirian belajar terdiri dari 5 aspek meliputi : Bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri dan kemantapan diri. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator yaitu :

1. Bebas bertanggung jawab.

Seseorang yang dikatakan bebas bertanggung jawab adalah dia yang bisa mengambil keputusan sendiri dan mampu menentukan pilihan terbaik untuk menyelesaikan langkah-langkah yang berurutan. Tidak menunda-nunda waktu dalam pengerjaan tugas.

2. Progresif dan ulet.

Dikatakan progresif dan ulet apabila seseorang dalam menghadapi masalah sudah mampu bersikap tidak mudah menyerah dan selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan.

3. Inisiatif dan kreatif.

Seseorang yang memiliki sifat inisiatif dan kreatif adalah mereka yang menyukai hal-hal baru dan selalu mencoba banyak hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

4. Pengendalian diri.

Seseorang yang mampu berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan buruk yang terjadi

5. Kemantapan diri.

Kemantapan diri atau keyakinan pada diri sendiri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk bisa menghadapi situasi tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan korelasi. Menurut (Arikunto, 2020) penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variable dan jika ada, seberapa eratnya hubungan dan berarti atau tidak hubungan tersebut. Penelitian korelasional sejajar dan korelasional sebab akibat (kausal). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasional sebab akibat (kausal) yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antar variable yang diteliti dalam bentuk sebab dan akibat. Penelitian sebab akibat (kausal) ini melibatkan variable independen yaitu, lingkungan belajar (X1), kemandirian belajar (X2) dan variable dependen prestasi belajar (Y) sebagai akibat, dimana variable dependen mempengaruhi variable dependen.

Menurut (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kuantitatif adalah metode riset yang didasarkan pada filsafat positivism dan bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan menggunakan instrument yang telah dirancang sebelumnya, yang kemudian dianalisis secara statistik kuantitatif. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian dimulai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskripsi bertujuan untuk mendiskripsikan dari masing-masing variabel. Penelitian ini membahas 3 variabel yaitu variable bebas (X1) lingkungan belajar, (X2) kemandirian belajar dan variabel terikat (Y) Prestasi belajar akuntansi dasar.

1. Prestasi Belajar (Y)

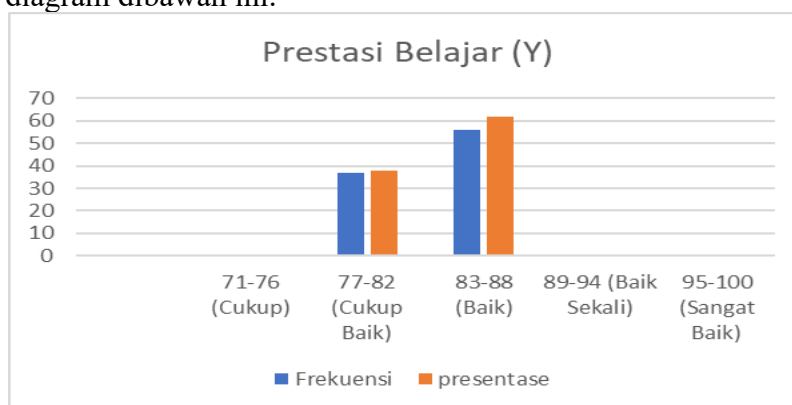
Data variabel prestasi belajar didapatkan dari nilai ujian akhir semester mata pelajaran akuntansi dasar. Data prestasi distribusi frekuensi prestasi belajar disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Cukup	71-76	0	0
2.	Cukup Baik	77-82	37	37,8%
3.	Baik	83-88	56	60,2%
4.	Baik Sekali	89-94	0	0
5.	Sangat Baik	95-100	0	0
TOTAL			93	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2025)

Untuk penjelasan lebih lanjut tabel distribusi frekuensi prestasi belajar dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 1 Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 1 dan diagram 1 diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo berada pada kategori cukup baik terdapat 37 siswa dengan presentase sebesar 37,8%, kategori baik terdapat 56 siswa dengan presentase 60,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI Akuntansi berada pada kategori baik dengan presentase 60,2%.

2. Lingkungan Belajar (X1)

Data variabel (X2) lingkungan belajar diukur menggunakan 5 (lima) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi 15 pertanyaan dengan skor 1-5, sehingga nilai terendah 15 dan nilai tertinggi adalah 75. Data ini diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo sebanyak 93 responden. Data distribusi hasil angket lingkungan belajar diklasifikan sesuai dengan interval dari total masing-masing jawaban responden sehingga ditemukan frekuensi dan presentase nya dan disajikan dalam tabel berikut.

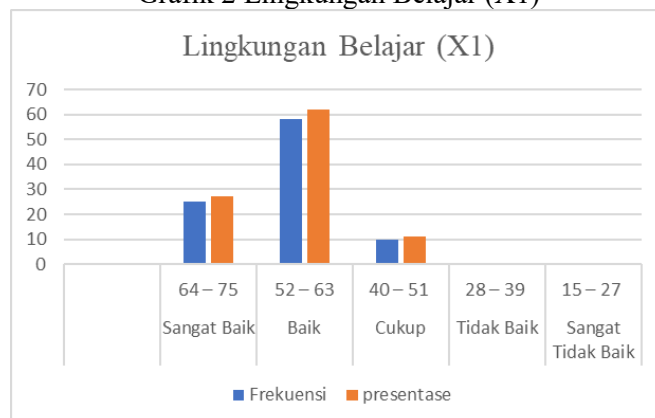
Tabel 2 Klasifikasi Hasil Angket Lingkungan Belajar (X1)

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	64 – 75	Sangat Baik	25	27%
2	52 – 63	Baik	58	62%
3	40 – 51	Cukup	10	11%
4	28 – 39	Tidak Baik	0	0
5	15 – 27	Sangat Tidak Baik	0	0
TOTAL			93	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2025)

Untuk penjelasan lebih lanjut data tabel distribusi frekuensi pendidikan kewirausahaan mahasiswa dapat dilihat dalam diagram dibawah ini

Grafik 2 Lingkungan Belajar (X1)



Gambar 2 Grafik Lingkungan Belajar (X1)

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 2 dan diagram 2 diatas dapat diketahui bahwa lingkungan belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo berada pada kategori sangat baik terdapat 64 siswa dengan prosentase 75%, kategori baik 52 siswa dengan prosentase 63%, kategori cukup 40 siswa dengan prosentase 51%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas XI Akuntansi berada pada kategori sangat baik dengan prosentase 75%.

3. Kemandirian Belajar (X2)

Data variable (X2) diukur menggunakan 5 (lima) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi 15 pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur berdasarkan interval dengan skor 1-5, sehingga di dapatkan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 75. Data ini diperoleh dari penyebaran angket kepada seluruh siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo sebanyak 93 responden. Data distribusi hasil angket kemandirian belajar diklasifikasi sesuai dengan interval dari total masing-masing jawaban responden sehingga ditemukan frekuensi dan presentase nya dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Klasifikasi Hasil Angket Kemandirian Belajar (X2)

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	64 – 75	Sangat Mandiri	3	3%
2	52 – 63	Mandiri	34	37%
3	40 – 51	Cukup Mandiri	23	25%
4	28 – 39	Tidak Mandiri	25	27%
5	15 – 27	Sangat Tidak Mandiri	8	9%
TOTAL			93	100%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2025)

Untuk penjelasan lebih lanjut data tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar dapat dilihat dalam diagram berikut.

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang sudah diperoleh dengan aplikasi pengolah data SPSS for Windows Version 26, pembahasan yang dilakukan peneliti meliputi : 1) Interpretasi hasil penelitian 2) perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan 3) perbandingan dengan penelitian yang relevan. Berikut ini uraian dari pembahasan hasil analisis data.

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu sebesar $sig. 0.033 < 0.05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Dapat diartikan jika semakin baik lingkungan belajar maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Dan sebaliknya jika semakin buruk lingkungan belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $sig. 0.000 < 0.05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat kemandirian belajar maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah tingkat kemandirian belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

c. Pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $sig. 0.000 < 0.05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo.

2. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori

a. Variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini mendukung teori (Taufik, 2024) “lingkungan belajar adalah tempat terjadinya interaksi antara informan dengan komunikan dalam proses belajar mengajar. Lingkungan belajar bukan hanya tentang benda mati yang ada di sekitar tempat belajar mengajar namun, orang-orang yang ada di sekitar tempat belajar juga tergolong lingkungan belajar. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi ketercapaian proses pembelajaran yang artinya dapat mempengaruhi prestasi belajar”. Lingkungan belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik dan mendukung lingkungan belajar maka semakin meningkat prestasi belajar siswa.

b. Variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Hasil penelitian ini mendukung teori (Dianningsih & Suhari, 2023) “kemandirian belajar merupakan perilaku pelajar untuk melakukan proses belajar secara mandiri, dimana perbedaan dalam kemandirian dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Jika siswa memiliki minat melakukan proses belajar sendiri, mereka tidak akan bergantung dengan yang lainnya untuk memecahkan permasalahan dalam proses belajar dan pelajaran yang sudah diajarkan akan lebih gampang untuk dimengerti”. Kemandirian berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

3. Perbandingan dengan Penelitian Relevan

a. Variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Hasil penelitian ini

mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh kecerdasan emosional, kemandirian belajar, gaya belajar, dukungan orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung”. Pada variable lingkungan belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,234 dan nilai thitung sebesar 2,934 > ttabel sebesar 2,014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Selain itu Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2024) yang berjudul “Pengaruh Gaya, Minat, Lingkungan, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Kupang” dengan menggunakan analisis pet pada variable lingkungan belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

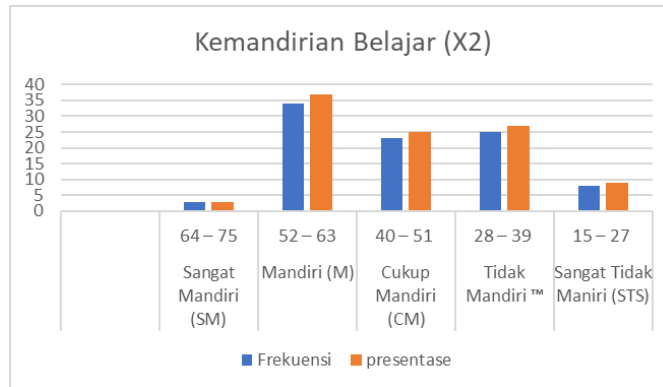
Juga didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh (Tolok et al., 2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Nubatukan” pada variable lingkungan belajar menunjukkan bahwa Lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,219 > 1,994$) nilai signifikan $0,030 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

b. Variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh (Fathiyah et al., 2022) dengan judul “Pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 33 Jakarta” pada variable kemandirian belajar hasil uji prasyarat analisis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan perolehan nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ kontribusi sebesar 49,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Selain itu hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu oleh (Widyastuti & Wahyuningsih, 2019) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Parepare” pada variable kemandirian belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar dengan hasil nilai menunjukkan nilai signifikansi $0.038 < \alpha = 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini juga mendukung penelitian relevan lainnya yaitu oleh (Ernawati, 2021) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Baubau” pada variable lingkungan belajar menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dibuktikan dengan nilai signifikan 0,67 kurang dari alpha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.



Gambar 3 Kemandirian Belajar (X2)

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 3 dan diagram 3 diatas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo berada pada kategori sangat mandiri terdapat 64 siswa dengan presentase sebesar 75%, kategori mandiri terdapat 52 siswa dengan presentase 63% dan kategori cukup mandiri 40 terdapat prosentase 51%, kategori tidak mandiri 28 siswa dengan prosentase 39% dan kategori sangat tidak mandiri 15 siswa dengan prosentase 27% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI Akuntansi berada pada kategori sangat mandiri dengan presentase 75%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Secara parsial terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo. Berdasarkan nilai nilai thitung > ttabel yaitu sebesar $(2,159) > (1,661)$ dan nilai signifikansi pada variable lingkungan belajar (X1) sebesar $0,033 < 0,05$ menunjukkan H01 ditolak dan Ha1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo.

Secara parsial terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo. Berdasarkan nilai nilai thitung > ttabel yaitu sebesar $(9,171) > (1,661)$ dan nilai signifikansi pada variable sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan H01 ditolak dan Ha1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo.

Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Fhitung > Ftabel yaitu sebesar $(59,874) > (3,945)$ dan nilai signifikansi $(0,000)$ yang lebih dari taraf signifikan $(0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo.

Dari analisis data diatas yang menunjukkan bahwa hasil paling dominan terdapat pada variable kemandirian belajar (X2) hasil yang diperoleh lebih besar dari variable lingkungan belajar (X1) yaitu sebesar $(9,171)$ berdasarkan uji t. Hal ini juga dibuktikan dari hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan nilai penambahan satuan variable kemandirian belajar (X2) sebesar $(1,143)$ lebih besar dari lingkungan belajar (X1) sebesar $(0,063)$ yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X2) memiliki pengaruh

terbesar pada penambahan satuan nilai prestasi belajar (Y). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,561 atau sebesar 56% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini 56% prestasi belajar dipengaruhi oleh variable lingkungan belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2). Sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Halim, F. A., Matematika, M. P., & Cendana, U. N. (2024). Pengaruh Gaya , Minat , Lingkungan , dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Kupang dengan Menggunakan Path Analysis Krisnandari. 4(2), 280–293.
- Aliansyah, Y. (2024). Pengaruh Kemandirian dan Gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Anggeraja di Kabupaten Enrekang. 15(1), 37–48.
- Andrias, et al. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pendidikan/TaW3EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview
- Arikunto. (2020). Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. PT.Rineka Cipta.
- Darsono, D. (2019). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY. KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.31316/fkip.v2i1.325>
- Dianningsih, F., & Suhari, Y. (2023). Pengaruh kemandirian belajar dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar bahasa jawa di moderasi oleh lingkungan sekolah di SMP Negeri 13 Kota Pekalongan. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 9(3), 1752–1763. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5648/http>
- Emi, S. (2021). BUKU AJAR PENGANTAR PENDIDIKAN. https://books.google.co.id/books?id=E7dbEAAAQBAJ&pg=PA67&dq=lingkungan+belajar+keluarga&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjcuoGP2I2LAXXue2wGHZHGGoQ6AF6BAgIEAM#v=onepage&q=lingkungan belajar keluarga&f=false
- Ernawati. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Baubau. JPPI Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, vol 15(1), 60.
- Fadilah, Dedy, A., & Nurhasana, P. D. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKn Kelas V SD. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(6), 4957–4962.
- Fathiyah, M. D., Rahma, O., & Aminah, S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 33 Jakarta. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2(2), 569–578.
- Ghozali. (2016). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE Dengan Program IBM SPSS 23.
- Hamzah, R. U., Hambali, H., Kampus, A., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep. Jurnal Inovasi Pendidikan, 1(4), 404–414.
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi), 8(1), 51. <https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>
- Imam, S. (2025). METODE DAN TEKNIK PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan untuk Mahasiswa.
- M, A. S., & Haryandi, S. (2024). Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Fisika Kelas X SMA Program Studi Pendidikan Fisika / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Universitas Lambung Mangkurat. Journal of Physics Education Pengaruh Adversity Quotient, 1(1).

- Mahdalina. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA. 7.
- Masijawati, I., & Labudasari, E. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi di SDN Sadagori Kota Cirebon. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 96. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58317>
- Munira, R., Fonna, T., Nadia, S., & Marsitah, I. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.770>
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>
- Sinaga, G. L., Sihombing, S., & Siantar, A. T. I. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 478–486. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3193>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta, Bandung.
- Susanti, N., Jolianis, & Syahrul, R. A. (2022). Pengaruh Kecerdasan, Dukungan Emosional, Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(3), 257–276.
- Tarigan, E., Hartini, S., Hairumansyah, S. J., Gressia, N., Nasution, A., Claudia, F., & Tarigan, F. (2024). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Program Studi Ilmu Hukum Universitas Panca Budi Medan. 13(2), 2407–2418.
- Taufik, et al. (2024). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Rizmedia. https://books.google.co.id/books?id=GLIIEQAAQBAJ&pg=PA83&dq=lingkungan+belajar&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi4qaW0j_yKAxWAd2wGHU3oChMQ6AF6BAGIEAI#v=onepage&q=lingkungan+belajar&f=false
- Tiara. (2020). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 MUARA BUNGO TIARA Pemerintah Kabupaten Bungo Dinas Pendidikan SMK Negeri 1 Bungo Alamat: Jl . Taman Siswa No . 74. *JURNAL TUNTAS PENDIDIKAN*, 3(1), 75–83.
- Tolok, T. K., Saragih, F., & Data, A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Nubatukan. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(1), 119–126. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i1.10046>
- Ummah, M. S. (2020). ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Vina, et al. (2023). Desain Pendidikan dan Pembelajaran Transformasional konsep dan implementasi di sekolah. https://books.google.co.id/books?id=WKDNEAAAQBAJ&pg=PA40&dq=lingkungan+belajar&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjYvvqShvyKAxWuR2wGHVGaL1wQ6AF6BAGFEAI#v=onepage&q&f=false
- Widyastuti, E., & Wahyuningsih, E. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(4), 042010. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JAD/article/view/707%0Ahttps://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JAD/article/download/707/350>

Wijiyanto, D. (2023). Pengaruh Motivasi, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Sma Negeri Se – Kecamatan Bunguran Tengah Tahun 2018/2019. Wacana Umat, 8(1).
<https://doi.org/10.56783/jwu.v8i1.8>